

PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TIK SISWA KELAS VII SMP NASIONAL WAKAN

Rudy H. W. Pardanus

Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Manado

Kampus UNIMA Tondano

Email : rudypardanus@unima.ac.id

Intisari— Permasalahan dalam penelitian ini adalah rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di kelas VIII SMP Nasional Wakan masih tergolong rendah. Tujuan Penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi dari pada rata-rata hasil belajar siswa yang kurang dengan model konvensional. Penelitian ini menggunakan metode demonstrasi. Data dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang diperoleh dari tes melalui dua siklus. Pada tes akhir di siklus yang ke dua ternyata rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode demonstrasi lebih baik dari pada rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode konvensional.

Kata Kunci— demonstrasi, hasil belajar.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan yang terjadi dari waktu ke waktu selalu membawa perubahan baru seperti dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), banyak terjadi perkembangan yang memberikan dampak bagi manusia. Dalam bidang teknologi khususnya manusia dapat dimudahkan untuk melakukan berbagai aktivitas dalam keseharian. Namun disadari bahwa dalam dunia teknologi terdapat dampak negatif jika disalahgunakan. Oleh karena itu, dalam dunia pendidikan sangat penting sejak dini diajarkan bagaimana siswa dapat menggunakan teknologi dengan benar, siswa diajarkan dan dilatih untuk dapat memahami dengan baik manfaat teknologi sehingga penggunaannya tepat sasaran.

Dalam usaha mengatur urusan pengajaran yang sistematis, seorang guru harus memahami hal-hal tersebut di bawah ini :

- 1) Kegiatan (kandungan) yang akan diajarkan;
- 2) Masukan ciri-ciri siswa yang akan diajar, sikap, kemampuan dan keterampilan mereka;
- 3) Merumuskan tujuan belajar mengajar dan alat evaluasi;

4) Memahami teori belajar dan Metode pengajaran yang sesuai dan dapat diterapkan terhadap prinsip-prinsip pengajaran;

5) Memahami berbagai bentuk media pengajaran;

6) Menyusun strategi belajar yang sistematis;

Tersedia sumber belajar dan lainnya” (1988:3);

Metode pembelajaran Demonstrasi adalah salah satu pendekatan pembelajaran dari sekian banyak Metode yang ada. Metode pembelajaran Demonstrasi merupakan Metode pembelajaran yang memberikan kesempatan langsung kepada siswa untuk membandingkan antara teori dan kenyataan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Hasil Belajar TIK

Dengan teori diatas dapat ditarik kesimpulan hasil belajar TIK merupakan pencapaian siswa pada mata pelajaran TIK lewat tes praktek(tes final) yang dilakukan guru.

Kerangka Berpikir

Berdasarkan landasan teori diatas, dapat disusun kerangka berpikir sebagai berikut:

Pembelajaran selama ini dianggap kurang berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Alasan tersebut diantaranya dipengaruhi oleh Metode pembelajaran monoton yang diterapkan oleh guru mata pelajaran. Inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru he

Hipotesis Tindakan

Berdasarkan penjelasan kerangka berpikir diatas, maka hipotesis penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut : Penerapan Metode Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar TIK siswa kelas VIII SMP Nasional Wakan. hendaknya membawa siswa

pada pemahaman materi, namun itu tidak terjadi di sekolah SMP Nasional Wakan.

III. METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Nasional Wakan. Penelitian akan dilaksanakan selama 3 bulan (Januari-April)

Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMP Nasional Wakan yang berjumlah 16 siswa (5 perempuan, 11 laki-laki)

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diambil melalui hasil observasi peneliti di kelas yang akan dijadikan tempat penelitian kemudian melihat data siswa sebelumnya.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir siswa yang diperoleh dengan mengamati munculnya pertanyaan dan jawaban yang muncul selama penerapan Metode pembelajaran Demonstrasi dan diklasifikasikan melalui pengamatan.

Data untuk hasil penilaian diperoleh berdasarkan nilai ujian praktek. Sumber data penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Nasional Wakan sebagai obyek penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan test praktek dan akan dilaksanakan setiap akhir siklus, hal ini dimaksudkan untuk mengukur hasil yang diperoleh siswa dalam bentuk skor setelah pemberian tindakan. Test praktek tersebut berbentuk praktek pengoperasian aplikasi pengolah kata (sistem operasi Ms. Word).

Analisis Data

Untuk menganalisis data pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus presentase,

Rumus : $P = F/N \times 100 \%$

Keterangan : P = Presentase

F = Jumlah Kelulusan

N = Jumlah Siswa

Indikator yang digunakan dalam penelitian adalah ketuntasan belajar siswa di dalam kelas mencapai 100% dengan pencapaian nilai > 70 sedangkan nilai <70 dinyatakan bahwa siswa tersebut belum mencapai ketuntasan belajar.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi awal yang dilakukan guna mengetahui kondisi awal terdapat 12 siswa yang tidak mencapai standar ketuntasan, hanya 25% atau 4 siswa yang mencapai standar ketuntasan dengan nilai rata-rata 62,5. Setelah dilakukan tindakan dan melalui hasil evaluasi I ternyata jumlah siswa yang tuntas mengalami kenaikan yaitu 62,5% atau 10 orang siswa dan dengan hasil evaluasi belajar yaitu 70,6. Hasil ini mengalami kenaikan pada siklus pertama. Akan tetapi dari hasil tes siklus pertama ini belum mencapai target, yaitu jumlah siswa yang mengalami ketuntasan belajar sebanyak 100%. Kurang optimalnya hasil belajar siswa pada siklus pertama disebabkan karena peneliti belum mengkondisikan kelas dengan baik terlihat bahwa masih banyak siswa yang belum mengerti materi pembelajaran yang diberikan dan masih banyak siswa yang belum aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Pada pelaksanaan siklus ke II dapat dilihat pada hasil penelitian, dimana siswa sudah mulai termotivasi dan mulai mengerti materi pembelajaran yang diberikan dan siswa sudah mulai aktif dalam proses belajar mengajar di dalam kelas, sehingga guru dapat membangun pemikiran siswa agar supaya dapat mengembangkan pemikirannya.

Dengan penggunaan metode demonstrasi yang diterapkan pada siklus ke II ini maka dapat dilihat dari 16 orang siswa yang ada, semua siswa berhasil mencapai standar ketuntasan atau 100% dan tidak ada siswa yang belum mencapai standar ketuntasan atau 0% dengan nilai rata-rata hasil belajar 80. Dengan demikian pada siklus ke II ini telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar sehingga penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil.

Tabel Rangkuman Pencapaian Hasil Dan Presentase Ketuntasan Kelajar Siswa

Hasil belajar	Nilai tertinggi	Nilai terendah	Nilai rata-rata	Siswa yang tuntas	Siswa yang tidak tuntas	Presentase ketuntasan belajar
Pra Siklus	80	50	62,5	4	12	25%
Siklus I	80	60	70,6	10	6	62,5%
Siklus II	90	75	80	16	0	100%

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perbaikan proses pembelajaran melalui penerapan metode demonstrasi dengan arahan dan bimbingan yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi dibandingkan dengan hasil belajar menggunakan metode konvensional atau ceramah.

Hasil belajar mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi khususnya pada materi pengoperasian MS Word siswa kelas VIII SMP Nasional Wakan setelah dilakukan dua tahapan siklus penelitian dengan menggunakan metode demonstrasi hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan yaitu 62,5 dengan presentase ketuntasan 25% kemudian setelah dilakukan tindakan pada siklus I hasil belajar meningkat menjadi 70,6 dengan presentase ketuntasan 62,5%. Selanjutnya pada siklus II memperoleh peningkatan, yaitu hasil belajar siswa meningkat menjadi 80 dengan presentase ketuntasan 100%.

REFERENSI

- Aqib Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Yrama Widya, 2006
- Aqib Zainal, *Model-model, media, dan strategi pembelajaran kontekstual (inovatif)*. Bandung: Yrama Widya, 2013
- Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Dandang Yudhistira, *Menulis Penelitian Tindakan Kelas Yang Apik*, Jakarta: Grasindo 2013
- Dimiyati, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Balai Pustaka, 2009
- Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Dalyono, M, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997
- Hanafiah Nanang dan Suhana Cucu, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama, 2009
- Kunandar, *Langkah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Balai Pustaka 2009
- Nurhadi, *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya*, Malang: Universitas Negeri Malang, 2004
- Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001
- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Predana Media, 2006
- Sudjana dan Rivai, *Media Pendidikan*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2010
- Suryabrat, Sumadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2003
- Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 2000
- Soemosasmito Soenardi, *Dasar, Proses Dan Efektifitas Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani*, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Ditjen Pendidikan Tinggi

Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan
Tenaga Kepemimpinan, Jakarta, 1988

Suyitno, *Model-Model Pembelajaran Dan
Penerapannya*, Semarang: Unnes 2006

Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama, *Mengenal
Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT.
Indeks, 2010